

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan maksud tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional*, *empiris*, dan *sistematis*. *Rasional* berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh pranalara manusia. *Empiris* berarti cara yang dilakukan dapat diamati dengan indra manusia, sehingga dapat orang lain bisa mengamati dan mengetahui cara yang digunakan peneliti. *Sistematis* berarti bahwa setiap langkah yang digunakan haruslah menggunakan langkah-langkah yang tersusun dan bersifat logis.<sup>27</sup>

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Peneliti mengumpulkan dan mendeskripsikan semua fenomena yang berkaitan dengan bagaimana penyelesaian mengenai pembiayaan bermasalah pada akad *Qardul Hasan* di BMT Nadwatul Ummah Kabupaten Tasikmalaya dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kualifikasi pengukuran, dan yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Selain itu, karena keterbatasan waktu dan materi terkait penelitian ini,

---

<sup>27</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.2

penulis mengumpulkan beberapa sumber seperti artikel, jurnal, buku dan sebagainya yang terkait kemudian mengambil kesimpulan dari beberapa sumber tersebut yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **B. Sumber Data**

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data.<sup>28</sup> Data primer adalah sebuah kata atau tindakan yang diperoleh langsung dari sumber data dengan mengamati atau mewawancarainya, dengan tujuan yaitu untuk mendapatkan sumber informasi langsung tentang bagaimana pembiayaan bermasalah pada akad *Qardul Hasan* tersebut. Sumber data primer pada penelitian ini adalah dengan mewawancarai langsung ketua pengurus BMT, Marketing BMT, dan nasabah atau anggota BMT Nadwatul Ummah. .

### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>29</sup> Sumber Data Sekunder atau bisa disebut juga sumber data tambahan yaitu dokumen yang didapat dari artikel, jurnal, buku atau kajian pustaka lainnya. Pada penelitian ini sumber data sekunder digunakan untuk memperkuat dan melengkapi

---

<sup>28</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.9

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm.137

informasi tentang penyelesaian pembiayaan bermasalah pada akad *Qardul Hasan* di BMT Nadwatul Ummah Kabupaten Tasikmalaya.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>30</sup> Adapun dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Sutrisno Hadi menyatakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>31</sup>

Observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara peneliti mengamati secara langsung apa yang terjadi dilapangan tentang bagaimana penyelesaian pembiayaan bermasalah

---

<sup>30</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 374

<sup>31</sup> *Ibid*, hlm. 145

yang terjadi pada akad *Qardul Hasan* di BMT Nadwatul Ummah Kabupaten Tasikamalaya.

## 2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian kualitatif umumnya memiliki karakteristik mendalam (*in-depth*) karena memiliki tujuan memperoleh informasi mendalam tentang makna subjektif pemikiran, perasaan, perilaku, sikap, kekayaan, persepsi, niat perilaku, motivasi, dan kepribadian partisipan tentang suatu objek fenomena psikologi.

Pedoman wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah bentuk *semistructured Interview*. Pada hal ini pewawancara akan menanyakan sederetan pertanyaan yang sudah terstruktur atau sudah dipersiapkan, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut, Dari pertanyaan yang akan diajukan juga memungkinkan akan berkembang saat proses wawancara. Wawancara ini ditujukan untuk pegawai dilingkungan BMT Nadwatul Ummah guna memperoleh informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penyelesaian pembiayaan bermasalah pada *akad Qardul Hasan*.

Pada penelitian ini, penulis melakukan wawancara langsung kepada ketua pengurus BMT yaitu Bapak Soni Samsul Rizal, Marketing BMT yaitu Ibu Rini Nurmaidah Ismail, dan nasabah BMT Nadwatul Ummah sebanyak 10 orang diantaranya para pedagang,

Jumlah nasabah pembiayaan bermasalah<sup>32</sup>

No	Nama dan Umur	Jenis Usaha
1	Nunuy	Pedagang
2	Anih	Pedagang
3	Lia	Buruh / ART
4	Epul	Buruh
5	Piah	Pedagang
6	Lia	Penjahit
7	Popon	Pendagang
8	Aroh	Petani
9	Imas	Buruh
10	Linda	Pedagang

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>33</sup> Penulis menggunakan teknik dokumentasi berupa laporan yang diperoleh dari tempat penelitian berupa data-data yang didapatkan dari di BMT Nadwatul Ummah tentang bagaimana penyelesaian pembiayaan bermasalah pada akad *Qardul Hasan*.

---

<sup>32</sup> Data nasabah BMT Nadwatul Ummah Kabupaten Tasikmalaya

<sup>33</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Syakir Media Press, 2021), hlm. 147

#### D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya fokus penelitian menjadi jelas atau valid, maka kemungkinan instrumen penelitian akan dikembangkan menjadi sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.<sup>34</sup>

Adapun instrumen-instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti merupakan kunci dalam penelitian kualitatif (*The Researcher Is The Key Instrument*).
2. Pedoman wawancara. Penelitian ini deskriptif maka wawancara merupakan instrument yang paling penting dalam keberlangsungan penelitian untuk mendapatkan informasi.  
Buku catatan. Fungsi buku dalam instrument ini yaitu untuk mencatat hasil yang penting dari pencarian informasi agar bisa membaca kembali informasi yang dicatat ketika peneliti lupa.
3. Alat rekam dan kamera, sebagai pelengkap bentuk riset yang ada di lapangan.

---

<sup>34</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 223

## **E. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, konseptualisasi, kategorisasi dan deskripsi dikembangkan atas dasar kejadian yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung. Oleh karena itu, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan, prosesnya berbentuk siklus dan interaktif. Miles dan hubberman menggambarkan proses analisis data penelitian.

### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Reduksi data merupakan proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam mereduksi data peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.

### **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Penyajian data pada penelitian kualitatif pada umumnya sering menggunakan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang di fahami tersebut.

### 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah selanjutnya dalam teknik analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut di anggap kredibel.

Pada penarikan kesimpulan penelitian, peneliti terlebih dahulu menganalisis data dengan direduksi, dilanjutkan dengan penyajian data dalam berbentuk uraian yang berkaitan dengan penyelesaian pembiayaan bermasalah pada akad *Qardul Hasan* di BMT Nadwatul Ummah Kabupaten Tasikmalaya.

#### **F. Uji Kredibilitas Data**

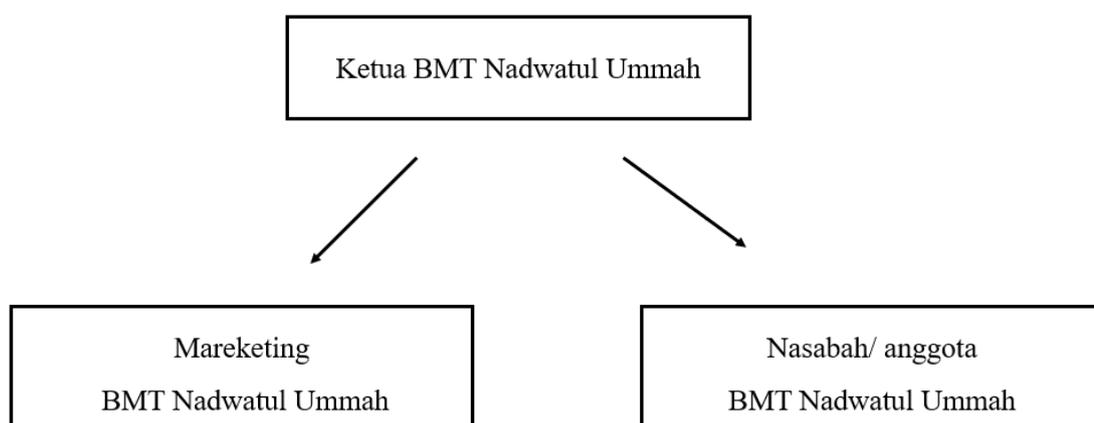
Berdasarkan penelitian ini uji kredibilitas data yang digunakan penulis yaitu triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>35</sup> Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber.

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *metode penelitian...*, hlm. 273

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya. Triangulasi sumber bertujuan untuk menilai reliabilitas atau kebenaran data dengan membandingkan data dari berbagai sumber. Peneliti melakukan triangulasi sumber dengan mewawancarai narasumber antara lain Ketua Pengurus BMT Nadwatul Ummah, dan *Mareketing* BMT Nadwatul Ummah. Selanjutnya peneliti memperoleh data dari dokumen berupa data terkait penelitian, foto yang diambil selama jam kerja karyawan, serta gambaran observasi serta bahan lain yang bisa membantu kepentingan penelitian.

Berikut merupakan alur penelitian menggunakan Teknik triangulasi sumber :



**Gambar 3. 1 Bagan Triangulasi Sumber**

## G. Waktu dan Tempat Penelitian

### 1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian seperti pengumpulan data sampai dengan berakhirnya penelitian selesai, yang ditentukan berdasarkan penilaian peneliti mengenai kecukupan waktu yang diperlukan.

**Tabel 3. 1 Waktu Penelitian**

No	Jadwal Kegiatan	Tahun 2023/2024										
		Sep 2023	Okt 2023	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024	Jun 2024	Jul 2024
1	SK Judul											
2	Penyusunan Usulan penelitian											
3	Seminar Usulan Penelitian											
4	Pelaksanaan Penelitian: a. Pengumpulan Data b. Pengolahan Data c. Analisis Data											
5	Pelaporan: a. Penyusunan Laporan b. Laporan Hasil Skripsi											
6	Seminar Hasil											
7	Skripsi											

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BMT Nadwatul Ummah Kp.Citisuk, Desa Sukmahi, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.